BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data

1. Sejarah Singkat BAZNAS Kabupaten Banjar

Pengelolaan zakat, infak dan sedekah (ZIS) di Kabupaten Banjar pada awalnya dikelola oleh BAZ (Badan Amil Zakat). Seiring dengan adanya regulasi tentang pengelolaan zakat yakni UU No. 38 Tahun 1999, Bupati Banjar mengeluarkan SK No. 188.45/100/KUM/2018 tentang pengangkatan pengurus pimpinan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Banjar periode 2017-2022

BAZNAS Kabupaten Banjar merupakan Lembaga Pemerintah non Struktural yang bersifat mandiri dan dalam menjalankan tugasnya bertanggung jawab kepada BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan, Bupati Kabupaten Banjar , dan Kementerian Agama Kabupaten Banjar. BAZNAS berkedudukan di Martapura Kota yang beralamatkan di Gedung Islamic Center "KH. Anang Djazouly Seman" Jl. A. Yani KM 37,5 Kel. Sei Paring, Martapura Kota, Kab. Banjar, Kalimantan Selatan.

Dalam pelaksanaan pengelolaan zakat BAZNAS Kabupaten Banjar memiliki landasan hukum yakni berdasarkan prinsip Syariah dan Undang-Undang yaitu Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, Peraturan Pemerintah RI No. 14 Tahun 2014 tentang pelaksanaan Undang-Undang

No. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, Instruksi Presiden Republik Indonesia No 3 tahun 2014 tentang optimalisasi pengumpulan zakat di kementerian/lembaga melalui Badan Amil Zakat Nasional, Peraturan Daerah Kabupaten Banjar No. 8 Tahun 2017 tentang pengelolaan zakat serta Keputusan Bupati Banjar Nomor 188.45/100/KUM/2017 tentang Pengangkatan Pengurus Pimpinan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Banjar Periode Tahun 2017-2021.

Keberadaan BAZNAS Kabupaten Banjar turut mendukung Program Pemerintah Kabupaten Banjar menuju Kabupaten yang Sejahtera dan Barokah. Dalam pelaksanaannya BAZNAS Kabupaten Banjar mengupayakan pendistribusian dana Zakat, Infak, Shadaqah dalam rangka pemberdayaan keluarga kurang mampu berdasarkan prinsip : Skala Prioritas, Pemerataan, Keadilan, dan Kemitraan dan prinsip dasar pengelolaan Zakat, Infak, Shadaqah oleh BAZNAS Kabupaten Banjar yakni Kepercayaan, Amanah dan Transparan.

2. Visi dan Misi

Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Banjar memiliki visi yaitu “Terwujudnya pengelolaan zakat, infaq dan sedekah (ZIS) yang profesional, amanah dan mandiri dengan berbasis kemitraan”. Adapun misi dari Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Banjar adalah:

a. Meningkatkan fungsi dan peran BAZNAS menjadi lebih profesional,transparan, amanah dan mandiri
b. Menggalang kemitran dengan Muzakki dan masyarakat

c. Meningkatkan pendistribusian dan pendayagunaan ZIS untuk masyrakat yang berhak menerima.

3. Struktur Organisasi

Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Banjar sebagai salah satu lembaga pengelola zakat yang ada di Kabupaten Banjar tentunya harus memeiliki struktur organisasi. Adapun struktur organisasi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Banjar dapat dilihat pada bagan dibawah ini:

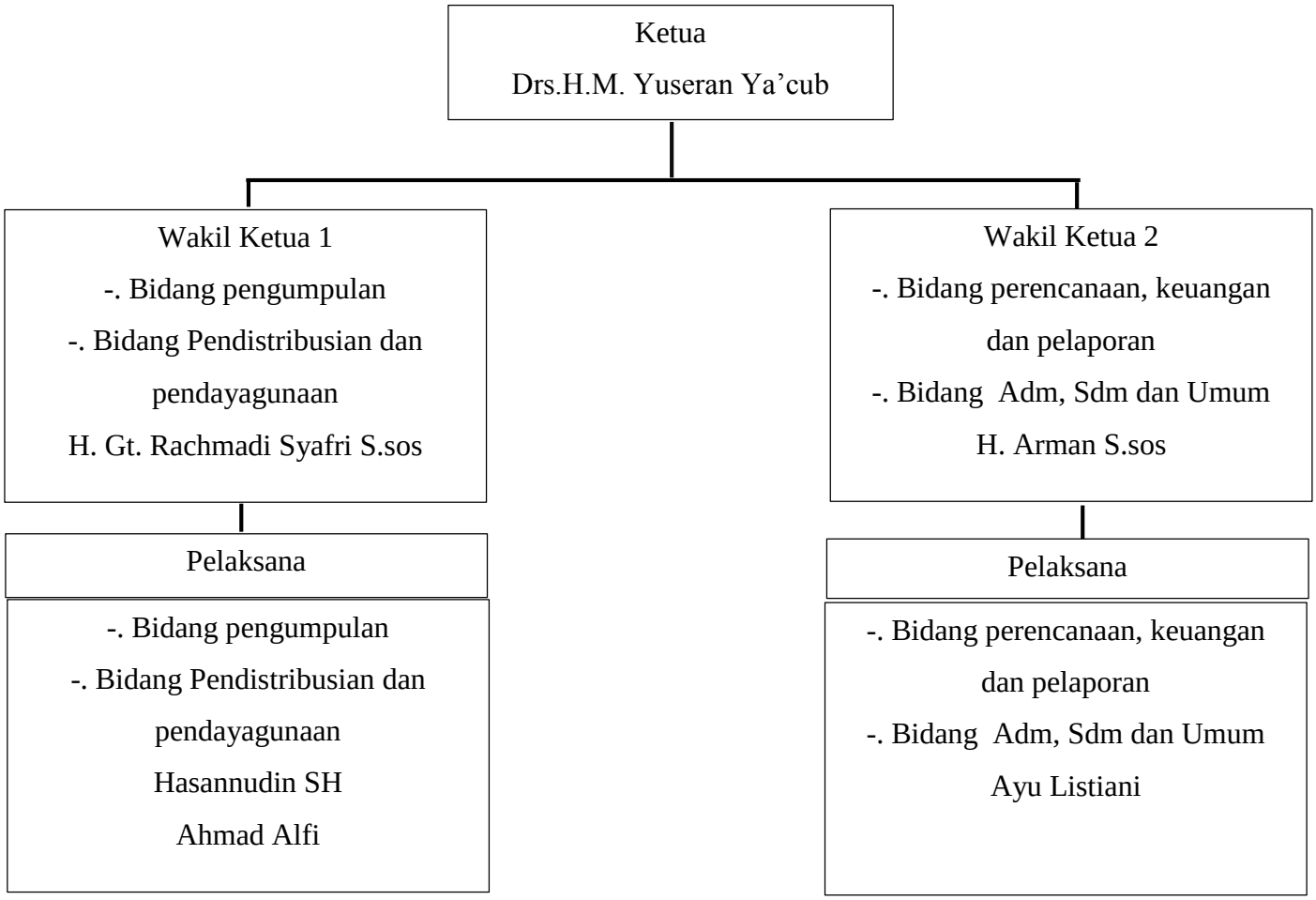

4. Program BAZNAS Kabupaten Banjar

Penyaluran dana ZIS merupakan salah satu dari tugas utama BAZNAS dimana dana ZIS yang telah terkumpul nantinya akan disalurkan kepada masyarakat yang berhak menerimanya, BAZNAS Kabupaten Banjar dalam menyalurkan dana ZIS disalurkan melalui beberapa program. Adapun program-program yang ada di BAZNAS Kabupaten Banjar secara umum dibagi menjadi lima program utama yaitu sebagai berikut:

a. Banjar Taqwa

Banjar taqwa merupakan salah satu program unggulan dari BAZNAS Kabupaten Banjar dimana program ini adalah program penyaluran dana ZIS yang digunakan untuk memberikan bantuan keagamaan atau program bidang dakwah dan advokasi. Adapun program-program BAZNAS Kabupaten Banjar yang termasuk kedalam Banjar Taqwa adalah :

1). Bantuan untuk perbaikan sekolah

Bantuan ini merupakan salah satu bagian dari Program Baznas Taqwa dimana berupa bantuan untuk merenovasi sekolah agar para siswa yang menutut ilmu dapat belajar dengan ruang kelas yang layak dan nyaman. Salah satu bantuan perbaikan seklah yang pernah dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Banjar adalah bantuan perbaikan Madrasah.

2). Bantuan dana pembangunan tempat ibadah

Program bantuan ini bertujuan untuk pembangunan tempat ibadah seperti mushola dengam harapan agar masyarakat dapat beribadah di tempat ibadah.

3). Bantuan penyediaan sarana prasarana tempat ibadah

Penyediaan sarana prasarana tempat ibadah juga menjadi salah satu bagian dari program Banjar Taqwa. Adapun bantuan penyediaan sarana prasarana tempat ibadah yang pernah dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Banjar adalah penyediaan mukena, Al- Qur'an dan Sajadah.

4). Bantuan untuk muallaf.

Muallaf merupakan salah satu golongan yang berhak menerima zakat. Salah satu bantuan untuk muallaf yang pernah dilaukan leh BAZNAS Kabupaten Banjar ialah memberikan bantuan berupa biaya transportasi pulang kampung.

b. Banjar Peduli

Banjar Peduli merupakan program penyaluran dana ZIS dalam hal kemanusiaan yang mana dana tersebut disalurkan secara langsung kedalam bentuk bantuan berupa sembako ataupun makanan bagi mustahik. Adapun beberapa program Banjar Peduli yang pernah dijalankan oleh BAZNAS Kabupaten Banjar ialah sebagai berikut:

1). Santunan Zakat Ramadhan

Selama bulan ramadhan BAZNAS Kabupaten Banjar menyalurkan bantuan berupa santunan zakat bagi masyarakat yang kurang mampu.

2). Bantuan untuk korban bencana alam

Sebagai salah satu bentuk bantuan kemanusiaan program Banjar Peduli ditujukan juga untuk para korban bencana alam adapaun bantuan ini dapat berupa sembako, pakaian ataupun obat-obatan. Bantuan untuk korban bencana alam yang pernah dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Banjar ialah bantuan untuk masyarakat korban banjir, angina putting beliung dan gempa.

3). Bantuan untuk korban kebakaran

Program Banjar Peduli yang ada di BAZNAS Kabupaten Banjar juga memberikan bantuan kepada para korban kebakaran yang mana bantuan yang diberikan diharapkan dapat membantu mereka yang kehilangan tempat tinggal akibat kebakaran.

4). Pengadaan paket sembako untuk fakir miskin selama bulan Ramadhan

Pembagian paket sembako merupakan salah satu bentuk bantuan yang ada di program Banjar peduli dimana pihak BAZNAS Kabupaten Banjar membagikan paket sembako bagi masyarakat yang berhak menerimanya, adapun pembagian sembako ini dilakukan selama bulan Ramadhan.

5). Pemberian Paket Makanan

Bantuan berupa pembagian makanan ini merupakan salah satu bagian dari program Banjar Peduli dimana bantuan ini berupa pemberian paket makanan. Adapun bantuan berupa pemberian bantuan paket makanan yang pernah dijalankan oleh BAZNAS Kabupaten Banjar ialah bantuan pembelian nasi kotak untuk dibagikan kepada keluarga penunggu pasien yang dirawat di ruang kelas III Rumah Sakit Ratu Zalecha

c. Banjar Makmur

Banjar makmur merupakan salah satu program penyaluran dana ZIS kepada mustahik berupa zakat produktif, dimana dana yang disalurkan ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas si penerima bantuan. Adapun program Banjar Makmur yang pernah dijalankan oleh BAZNAS Kabupaten Banjar ialah:

1). Program Lumbung Pangan.

Program lumbung pangan merupakan salah satu program Banjar makmur yang ditujukan untuk membantu petani dalam hal mengembangkan pertanian mereka. Adapun bantuan yang pernah dilakukan oleh BAZNAS Kabpuaten Banjar di program lumbung pangan ini adalah bantuan pembelian pupuk NPK dan Urea serta bantuan monitoring evaluasi dan pembinaan petani sawah.

2). Bantuan Modal Usaha

Modal usaha kerap kali menjadi masalah bagi masyarakat yang ingin memulai sebuah usaha maka dari itu melalui Banjar Makmur BAZNAS Kabupaten Banjar memberikan bantuan modal kepada masyarakat kurang mampu yang memiliki kemampuan untuk berwirausaha. Adapun bantuan modal usaha yang pernah dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Banjar ialah bantuan modal untuk usaha olahan jajanan coklat, usaha kue keliling dan usaha nasi goreng.

3) Bantuan Pembelian Peralatan Penunjang Produksi

Para pelaku usaha terkadang juga mengalai kendala berupa kurangnya peralatan yang dapat digunakan untuk memaksimalkan hasil produksinya sehingga produk yang dihasilkan sedikit, maka dari itu BAZNAS Kabupaten Banjar melalui Banjar Makmur memberikn bantuan berupa pembelian alat-alat untuk produksi. Salah satu bentuk bantuan pembelian alat produksi yang pernah dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Banjar adalah bantuan pembelian satu set alat mesin jahit dan bantuan bantuan pemasangan listrik untuk usaha jasa service alat elektronik.

d. Banjar Cerdas

Penyaluran dana ZIS berupa bantuan pendidikan di BAZNAS Kabupaten Banjar dilakukan melalui sebuah program yang dinamakan Banjar Cerdas. Adapun beberapa program Banjar Cerdas yang pernah dijalankan oleh BAZNAS Kabupaten Banjar ialah:

1). Beasiswa

Beasiswa merupakan salah satu bentuk penyaluran dana ZIS yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Banjar di bidang pendidikan dimana dengan adanya bantuan ini diharapkan dapat meringankan beban biaya yang harus ditanggung oleh penerima bantuan dalam menuntut ilmu. Adapun bentuk bantuan beasiswa yang pernah dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Banjar ialah bantuan beasiswa rutin bagi siswa SD yang kurang mampu dan bantuan beasiswa untuk mahasiswa yang kurang mampu.

2). Bantuan Peralatan Sekolah

Bantuan ini merupakan bantuan untuk pembelian beberapa peralatan sekolah seperti buku tulis, pulpen, pensil serta kitab-kitab santri.

3). Bantuan Pembelian Seragam

Seragam merupakan salah satu pakaian yang harus dimiliki oleh setiap murid maupun guru maka dari itu BAZNAS Kabupaten Banjar memberikan bantuan berupa pembelian seragam untuk siswa sekolah, selain itu BAZNAS Kabupaten Banjar juga memberikan bantuan pembelian baju kain sasirangan untuk tenaga pengajar TK.

e. Banjar Sehat

Banjar sehat merupakan salah satu bentuk penyaluran dana ZIS yang mana disalurkan untuk bidang kesehatan. BAZNAS Kabupaten Banjar sendiri dalam penyaluran ZIS di bidang kesehatan ialah dengan melakukan beberapa program diantaranya:

1) Bantuan Biaya Perawatan

Program ini merupakan bantuan berupa pemberian bantuan kepada masyarakat kurang mampu yang sakit dan harus dirawat inap di rumah sakit.

2) Bantuan Biaya Pengobatan

Program ini ditujukan bagi masyarakat yang tidak mampu melakukan pengobatan sehingga BAZNAS Kabupaten Banjar memberikan bantuan melalui program bantuan biaya pengobatan.

3). Pembayaran Tunggakan BPJS

BAZNAS Kabupaten Banjar juga memberikan bantuan berupa bantuan pemabayaran BPJS bagi masyarakat kurang mampu yang mengalami kesulitan membayarkan BPJS sehingga menunggak.

5. Deskripsi Data

Pemaparan hasil wawancara dengan dua orang informan.

a. Informan I

Nama : Drs.H.M. Yuseran Ya'cub
Jabatan : Ketua BAZNAS Kabupaten Banjar
Lama Berkerja : 4 Tahun

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa program lumbung pangan ini merupakan sebuah program

yang dijalankan oleh BAZNAS Kabupaten Banjar untuk membantu masyarakat Kabupaten Banjar yang berprofesi sebagai petani. Program lumbung pangan ini diharapkan dapat membantu para petani dalam mengelola lahan mereka hingga panen nantinya.

Program lumbung pangan yang dijalankan oleh BAZNAS Kabupaten Banjar ini dijalankan selama masa tanam yaitu sembilan bulan. Adapun program lumbung pangan yang pertama kali dijalankan oleh BAZNAS Kabupaten Banjar ialah di Desa Sungai Alat Kecamatan Astanbul Kabupaten Banjar. Kriteria dari penerima bantuan program lumbung pangan BAZNAS Kabupaten Banjar adalah kelompok masyarakat yang termasuk dalam kategori *ashnaf* miskin/kurang mampu yaitu petani kecil yang belum dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari (ditinjau berdasarkan *had kifayah*). Para petani yang bisa menerima manfaat dari program ini harus memiliki lahan pribadi, selanjutnya memberikan fotocopy kartu tanda penduduk (KTP), kartu keluarga (KK) dan surat keterangan tidak mampu (SKTM) yang dikeluarkan oleh kepala desa setempat.

Program lumbung pangan dijalankan melalui empat tahapan yaitu:

1). Sosialisasi

Sosialisasi program lumbung pangan BAZNAS dari BAZNAS Kabupaten Banjar kepada warga Desa Sungai Alat Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar.

2). Pendaftaran

Petani mendaftar sebagai calon peserta program melalui relawan (fasilitator) BAZNAS Kabupaten Banjar.

3). Pelaksanaan

a). Peserta akan mendapat kupon belanja pupuk dan pestisida yang akan diberikan selama masa tanam dalam dua tahapan.

b). Peserta mendapatkan pendampingan dan pembinaan dari Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan BAZNAS Kabupaten Banjar.

c). Peserta menyerahkan zakatnya melalui BAZNAS Kabupaten Banjar (apabila mencapai *nishobnya*).

4). Monitoring dan Evaluasi

a). Peserta yang telah mengikuti program, secara berkala mengisi form evaluasi yang disediakan dan menyerahkannya ke Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan BAZNAS Kabupaten Banjar.

b). Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan BAZNAS Kabupaten Banjar menerima laporan peserta dan melakukan monev program kepada peserta.

c). Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan BAZNAS Kabupaten Banjar menyusun data base program lumbung pangan BAZNAS.

d). Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan BAZNAS Kabupaten Banjar melaporkan perkembangan program secara detail kepada Pimpinan BAZNAS Kabupaten Banjar.

e). Apabila setelah terlihat perkembangan hasil panen yang signifikan dari peserta, mereka berhak mengajukan kembali permohonan modal bertani kepada BAZNAS Kabupaten Banjar.

Manajemen keungan program lumbung pangan BAZNAS Kabupaten Banjar pada dasarnya sama dengan manajemen keuangan pada program-program lain yang dijalankan oleh BAZNAS Kabupaten Banjar dimana didalamnya terdapat perencanaan,monitoring dan pengevaluasian. Program lumbung pangan dalam hal perencanaan sebelum dana disalurkan ke petani pihak BAZNAS Kabupaten Banjar, Koordinator dan para petani penerima bantuan akan mengadakan rapat guna menyusun sebuah proposal yang mana didalamnya nanti akan dimuat untuk apa saja dana tersebut dikeluarkan baik untuk pembelian pupuk, alat pertanian ataupun hal-hal lain yang diperlukan petani. Setelah proposal selesai dibuat maka nantinya pihak BAZNAS akan memberikan bantuan kepada petani sesuai dengan apa yang telah dimuat di proposal, untuk selanjutnya nanti akan diadakan evaluasi apabila masa tanam selesai dan petani telah selesai panen.

Kendala yang dihapai oleh pihak BAZNAS Kabupaten Banjar dalam hal manajemen keuangan program lumbung pangan adalah pada awalnya di dana, hal ini dikarenakan masih kurangnya dana ZIS yang terkumpul sehingga dana yang disalurkan untuk program ini relatif sedikit. Selain itu

mencari seseorang yang bersedia menjadi koordinator program lumbung pangan juga menjadi salah satu kendala. Kendala yang lain ialah tidak adanya kelompok tani sehingga sulit untuk menyalurkan dananya. Respon masyarakat terhadap program ini sangat tinggi dimana banyak masyarakat yang merasa terbantu dengan adanya program ini, mereka juga berharap agar program ini terus dijalankan dan dikembangkan ke desa-desa lain agar para petani di Kabupaten Banjar dapat terbantu.

b. Informan II

Nama : Noor Rodini

Alamat : Jalan syekh H.M. Arsyad Al-Banjari RT.02

Pekerjaan : Swasta

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan seorang koordinator dari program lumbung pangan diketahui bahwa program lumbung pangan ini sangat membantu masyarakat. Bapak Noor Rodini juga mengatakan bahwa Program lumbung pangan BAZNAS Kabupaten Banjar sangat membantu kepada anggota yang tadinya setiap datang masa tanam petani sangat memerlukan biaya untuk pupuk dan lain-lain ,dengan adanya program ini mereka sangat terbantu tidak lagi mengalahkan uang sekolah anak-anak mereka.

Bapak Noor Rodini sudah menjadi koordinator program lumbung pangan BAZNAS Kabupaten Banjar ini selama dua tahun dan beliau mengatakan selama beliau menjadi koordinator dari program lumbung

pangan BAZNAS Kabupaten Banjar manajemen keuangan yang dijalankan sudah berjalan dengan lancar karena baik pihak BAZNAS Kabupaten Banjar maupun petani penerima bantuan berkerjasama dalam hal perencanaan anggaran dana hingga pengevalusian.

Kendala dalam hal manajemen keuangan ialah beberapa petani ada yang tidak mempunyai Handphone sehingga terkadang koordinator harus secara langsung mendatangi kerumah-rumah petani ketika ada informasi dari BAZNAS Kabupaten Banjar yang harus disampaikan. Adapun respon petani terhadap program ini Bapak Noor Rodini mengatakan bahwa pada awalnya masih ragu-ragu untuk ikut program lumbung pangan yang dijalankan oleh BAZNAS Kabupaten Banjar ini namun setelah diadakan sosialisasi tentang tapi syarat-syarat untuk menjadi anggota, cara pembagian obat-obatan dan pupuk sampai hasil akhir para petani menjadi tertarik untuk ikut program lumbung pangan.

Bapak Noor Rodini menjelaskan bahwa setelah masa panen selesai petani yang hasil panennya mencukupi hitungan nisab zakat mengeluarkan zakat kepada BAZNAS Kabupaten Banjar yang mana kemudian BAZNAS Kabupaten Banjar akan mengeluarkan surat mandate agar dibagikan kembali ke lingkungan tempat tinggal mereka masing-masing sebesar 70% dari zakat yang mereka keluarkan. Adapun apabila terjadi gagal panen yang terjadi karena hama seperti tikus,belalang dan lain-lain. Gagal panen dikarenakan bencana alam seperti banjir atau kekeringan. Contoh pada tahan 2020 diantara anggota ada yg terdampak banjir,namun masih tetap

bisa panen walau 60%. Para petani yang mengalami gagal panen sehingga hasil panen yang didapat tidak memenuhi hitungan nisab zakat maka mereka tidak perlu mengeluarkan zakat akan tetapi mereka hanya mengeluarkan infaq ataupun sedekah untuk BAZNAS Kabupaten Banjar.

c. Informan III

Nama : Yamani

Alamat : Jl. Syekh Muhammad Arsyad Al Banjari RT.01 RW.00 Desa Sungai Alat Kecamatan Astambul

Pekerjaan : Petani

Bapak Yamani mengatakan bahwa program lumbung pangan yang ada di jalankan oleh BAZNAS Kabupaten Banjar merupakan senuah program dari BAZNAS yang diperuntukan bagi para petani, dimana program ini memberian bantuan kepada petani dalam hal mengelola lahan pertanian mereka hingga masa panen tiba. Selama beliau menjadi salah satu petani tidak pernah mengalami kendala karena pihak koordinator selalu menyampaikan infomasi dari BAZNAS ke petani dan juga sebaliknya. Selain itu juga sering diadakan rapat penyusunan anggaran sehingga dana yang disalurkan tepat dan sesuai.

Program lumbung pangan ini merupakan program yang sangat membantu masyarakat khusunya mereka yang berprofesi sebagai petani. Banyak sekali manfaat yang dirasakan para petani dengan adanya program ini seperti ketersedian pupuk dan juga alat-alat yang dapat memaksimalkan perawatan lahan pertanian mereka.

B. Analisis Data

1. Manajemen Keuangan Program Lumbung Pangan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Banjar.

Berdasarkan pendapat G. R Terry yang mengatakan bahwa Manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tidakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya. Maka dapat dikatakan bahwa manajemen adalah suatu hal yang dilakukan untuk mencapai tujuan dimana didalamnya ada serangkaian kegiatan seperti perencanaan hingga pengevaluasian. Adapun salah satu misi dari BAZNAS Kabupaten Banjar ialah "Meningkatkan pendistribusian dan pendayagunaan ZIS untuk masyrakat yang berhak menerima" dimana untuk mewujudkan misi tersebut BAZNAS Kabupaten Banjar menjalankan beberapa program penyaluran dana ZIS kemasyarakat. Program penyaluran dana ZIS yang dijalankan oleh BAZNAS Kabupaten Banjar merupakan salah satu bentuk BAZNAS Kabupaten Banjar menolong Muzakki menyalurkan dana ZIS mereka untuk membantu masyarakat yang kurang mampu hal ini sesuai dengan Q. S At- Taubah ayat 71 yang menyebutan ayat tolong menolong

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ ۚ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ ۚ أُولَٰئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

"Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebahagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebahagian yang lain. Mereka menyuruh (mengerjakan) yang ma'ruf, mencegah dari yang munkar, mendirikan shalat, menunaikan zakat dan mereka taat pada Allah dan Rasul-Nya. Mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah; sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana".

Salah satu program penyaluran dana ZIS oleh BAZNAS Kabupaten Banjar yang saat ini dijalankan guna membantu masyarakat ialah program lumbung pangan yang memiliki tujuan untuk membantu masyarakat yang berprofesi sebagai petani dalam hal pengelolaan lahannya. Terkadang petani mengalami kesulitan untuk membeli pupuk ataupun peralatan pertanian guna mendukung perawatan lahan pertanian mereka sehingga tak jarang mereka meminjam uang ke oranglain hal ini lah yang mendasari BAZNAS Kabupaten Banjar membuat program ini. Tujuan untuk membantu masyarakat yang berprofesi sebagai petani dalam hal mengelola lahan mereka ini tentunya harus dibarengi dengan adanya manajemen keuangan agar dana yang disalurkan ke petani tepat sasraan sehingga mereka dapat mengelola lahan mereka dengan baik.

Manajemen keuangan program lumbung pangan di BAZNAS Kabupaten Banjar terdiri dari sosialisasi perencanaan anggaran, tahap pelaksanaan sekaligus monitoring oleh pihak BAZNAS Kabupaten Banjar dan yang terakhir ialah adanya pengevaluasian. Manajemen keuangan

program lumbung pangan BAZNAS Kabupaten Banjar tidak hanya melibatkan pihak BAZNAS Kabupaten Banjar saja melainkan masyarakat yang menjadi penerima manfaat program ini juga ikut serta dimana pihak BAZNAS Kabupaten Banjar bersama masyarakat mengadakan rapat pembuatan proposal anggaran dana yang diperlukan dan selanjutnya nanti pada saat akhir masa panen akan diadakan pengevaluasian bersama.

Respon masyarakat terhadap program ini sendiri sangat bagus hal ini terbukti dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan salah satu koordinator program lumbung pangan dimana peneliti mendapat informasi bahwa para petani merespon dengan baik program ini, mereka antusias ikut serta dalam rapat perencanaan hingga selalu aktif memberikan laporan-laporan perkembangan lahan pertanian mereka hingga panen nanti.

2. Kendala Manajemen Keuangan Program Lumbung Pangan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Banjar.

Program lumbung pangan sebagai salah satu program penyaluran dana ZIS yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Banjar dalam hal manajemen keuangannya tak luput dari beberapa kendala yang dihadapi. Adapun kendala yang dihadapi dalam manajemen keuangan program lumbung pangan ini ialah kurangnya dana yang dapat disalurkan, sulitnya mencari orang yang bersedia menjadi koordinator, tidak adanya kelompok tani dan para petani yang tidak semuanya memiliki handphone.

Kekurangan dana yang dapat disalurkan ini merupakan kendala awal yang dihadapi oleh pihak BAZNAS Kabupaten Banjar dimana keterbatasan

dana ZIS yang diperoleh ini juga berimbas pada keberlangsungan program lumbung pangan ini. Kendala selanjutnya ialah sulitnya menemukan orang yang bersedia menjadi koordinator untuk program lumbung pangan. Peran seorang koordinator sangatlah penting dimana koordinator berperan sebagai orang yang menyampaikan informasi baik dari BAZNAS ke petani ataupun sebaliknya.

Tidak adanya kelompok tani juga merupakan salah satu kendala yang dihadapi daam manajemen keuangan program lumbung pangan dimana apabila ada kelompok tani maka memudahkan pihak BAZNAS Kabupaten menyalurkan dananya ke salah satu perwakilan untuk nantinya dibagikan ke tiap anggota serta memudahkan apabila saat melakukan rapat penyusuan proposal anggaran dan juga pembuatan laporan keuangannya. Selain itu beberapa petani tidak memiliki handphone juga menjadi kendala dalam manajemen keuangan program lumbung pangan karena tidak dapat dipungkiri bahwa keberadaan handphone merupakan salah satu alternative yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi secara cepat sehingga proses manajemen keuangan dapat berjalan dengan efisien. Apabila petni tidak memiliki handphone maka ketika ada informasi yang perlu disampaikan koordinator perlu mendatangi langsung ke rumah petani sehingga memakan waktu.